UNIVERSITAS PAMULANG

SK MENDIKNAS NO.136/D/0/2001

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**Mata Kuliah : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK 211**

**Dosen : Satiman, S.E., M.SiClosok/Open B**

**Nama Mahasiswa : Milda 211**

**NIM : 221011201336**

**Kelas : 06SAKM002**

**LATIHAN 9**

1. Bagaimana prospek dan permasalahan dalam pengaplikasian konsep Balanced Scorecard pada organisasi sektor public, khususnya pada pemerintahan daerah?
2. Bagaimana analisis key success factor pada organisasi pemerintah daera? Tentukan Key performance indicator nya?

--- Selamat mengerjakan ---

1. Prospek dan Permasalahan Pengaplikasian Konsep Balanced Scorecard pada Organisasi Sektor Publik (Pemerintahan Daerah)

* Prospek:

- Peningkatan Kinerja: Balanced Scorecard (BSC) dapat membantu pemerintah daerah dalam mengukur kinerja dari berbagai perspektif, seperti keuangan, proses internal, pembelajaran dan pertumbuhan, serta kepuasan masyarakat.

- Transparansi dan Akuntabilitas: Dengan menggunakan BSC, pemerintah daerah bisa lebih transparan dalam mengelola anggaran dan menyampaikan kinerja mereka kepada publik.

- Pengukuran Terintegrasi: BSC menghubungkan berbagai elemen strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang, memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian misi dan visi daerah.

* Permasalahan:

- Kesulitan dalam Penetapan KPI: Menentukan Key Performance Indicators (KPI) yang relevan dengan tujuan sektor publik bisa menjadi tantangan karena tidak ada standar yang universal untuk sektor ini.

- Sumber Daya Terbatas: Implementasi BSC membutuhkan pelatihan dan sumber daya yang tidak selalu tersedia dalam anggaran pemerintah daerah.

- Budaya Organisasi: Pemerintah daerah mungkin menghadapi resistensi terhadap perubahan, terutama jika konsep BSC dianggap terlalu kompleks atau asing bagi pegawai pemerintahan.

1. Analisis Key Success Factor (KSF) pada Organisasi Pemerintah Daerah dan Key Performance Indicators (KPI):

* Key Success Factor (KSF):

- Pelayanan Publik yang Efektif: Kemampuan untuk menyediakan layanan yang memadai dan efisien kepada masyarakat adalah kunci kesuksesan bagi pemerintah daerah.

- Manajemen Sumber Daya: Pengelolaan anggaran, SDM, dan infrastruktur yang efisien sangat penting untuk pencapaian tujuan daerah.

- Peningkatan Kualitas Pengawasan dan Evaluasi: Pengawasan terhadap kinerja pemerintah daerah dan evaluasi program-program yang dijalankan menjadi faktor kunci keberhasilan.

- Partisipasi Masyarakat: Mengajak masyarakat dalam perencanaan dan evaluasi kebijakan akan meningkatkan keberhasilan implementasi program.

* Key Performance Indicators (KPI):

- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM): Mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah daerah.

- Efisiensi Pengelolaan Anggaran: Rasio antara anggaran yang dibelanjakan dengan output yang dihasilkan (misalnya, jumlah infrastruktur yang dibangun atau layanan yang diberikan).

- Tingkat Pengangguran Daerah: Mengukur tingkat pengangguran di daerah tersebut sebagai indikasi keberhasilan dalam menciptakan lapangan kerja.

- Indeks Kesejahteraan Sosial: Mengukur perubahan dalam kualitas hidup masyarakat di daerah, seperti angka kemiskinan atau tingkat pendidikan.